

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena “...data penelitian berupa angka-angka yang diolah menggunakan metode statistik...” (Sutedi, 2011, hlm. 23). Penelitian ini dilakukan dalam bentuk uji coba suatu bentuk latihan yang tujuannya untuk lebih meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses dan hasil dari kegiatan pembelajaran. Adapun bentuk latihan yang diujicobakan adalah latihan dengan menggunakan *tongue twisters* untuk melatih pelafalan silabel /tsu/ pada mahasiswa kelas C tingkat IV Departemen Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI tahun akademik 2015/2016.

Desain penelitian dalam penelitian ini adalah *pre-experimental design*. Sugiyono (2013, hlm. 109) menjelaskan bahwa “desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh, karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen”. Jadi hasil dari penelitian ini yang merupakan variabel dependen bukan semata-mata dipengaruhi oleh *tongue twisters* yang merupakan variabel independen. Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variabel kontrol dan sampel tidak dipilih secara random. Adapun bentuk penelitian yang digunakan adalah “*one-group pretest-posttest design*”. Sugiyono (2013, hlm. 111) menggambarkan desain penelitian tersebut sebagai berikut.

**Tabel 3.1**

***One-Group Pretest-Posttest Design***

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

Keterangan :

- O<sub>1</sub> = tes awal (*pretest*) sebelum diberi perlakuan
- O<sub>2</sub> = tes akhir (*posttest*) setelah diberi perlakuan
- X = perlakuan terhadap kelompok eksperimen yaitu penggunaan *tongue twisters*

## B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa kelas C tingkat IV Departemen Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI tahun akademik 2015/2016, sedangkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 15 orang mahasiswa dari keseluruhan populasi yang dipilih dengan menggunakan teknik *random sampling* yaitu “memilih sampel dari populasi dengan cara acak yang dianggap bisa mewakili dari keseluruhan populasi tersebut” (Sutedi, 2011, hlm. 180).

## C. Instrumen Penelitian

“Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian.” (Sutedi, 2011, hlm. 155). Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Tes

Untuk mengukur kemampuan sampel dalam melafalkan silabel /tsu/, peneliti mengadakan tes sebanyak dua kali, yaitu sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

*Pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan sampel dalam melafalkan silabel /tsu/ sebelum diberi perlakuan, sehingga diperoleh data awal atau variabel Y. Selain itu, hasil dari *pretest* juga digunakan untuk mengetahui kecenderungan kesalahan pelafalan silabel /tsu/ yang dilakukan oleh sampel.

*Posttest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan sampel tingkat IV dalam melafalkan silabel /tsu/ sesudah diberi perlakuan, sehingga diperoleh data akhir atau variabel X.

Adapun tes yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah tes membaca beberapa kata dalam bahasa Jepang yang mengandung silabel /tsu/ dan direkam oleh peneliti. Berikut ini adalah soal tes yang akan digunakan.

**Tabel 3.2**  
**Soal Tes**

Kata yang mengandung silabel /tsu/		
pada awal kata	pada pertengahan dan akhir kata	
つくえ つめたい つかう つながる	まつり あつい せつめい	くつ ひみつ しょうせつ

Hasil tes yang berupa rekaman tersebut kemudian akan diperiksa oleh peneliti dan satu orang *native speaker*, kemudian setiap kata yang diucapkan sampel akan diberi skor. Berikut ini adalah format penilaiannya.

**Tabel 3.3**  
**Format Penilaian Hasil Tes Pelafalan Silabel /tsu/**

No	Kata	Pretest	Posttest	Skor pretest		Skor posttest	
				P1	P2	P1	P2
1	Tsu-kue						
2	Tsu-metai						
3	Tsu-kau						
4	Tsu-nagaru						
5	Ma-tsuru						
6	A-tsui						
7	Se-tsume						
8	Ku-tsu						
9	Himi-tsu						
10	Shouse-tsu						
<b>Jumlah skor</b>							
<b>Nilai</b>							

Kolom skor tersebut diisi dengan skala penilaian satu sampai lima. Berikut ini adalah kriteria yang peneliti gunakan sebagai acuan penilaian pelafalan silabel /tsu/.

**Tabel 3.4**  
**Kriteria Penilaian Hasil Tes Pelafalan Silabel /tsu/**

Skala	Kriteria
Sangat baik 5	Bunyi pelafalan silabel /tsu/ jelas, tidak ada pengaruh bahasa ibu si penutur
Baik 4	Bunyi pelafalan silabel /tsu/ sedikit kurang jelas, namun tidak merusak bahasa
Cukup 3	Terdapat sedikit kesalahan pelafalan silabel /tsu/, namun secara kebahasaan masih dapat dipahami
Kurang baik 2	Kesalahan pelafalan silabel /tsu/ terasa mengganggu
Buruk 1	Kesalahan pelafalan silabel /tsu/ terasa sangat mengganggu

Setelah pemberian skor pada setiap kata yang diucapkan oleh sampel, maka akan diambil rata-rata yang kemudian akan menjadi nilai tes yang diperoleh sampel. Nilai tersebut yang akan menjadi data penelitian yang akan dianalisis oleh peneliti menggunakan perhitungan statistik.

## 2. Non tes

“Data penelitian kependidikan selain dapat diperoleh dengan menggunakan teknik tes, bisa juga dengan menggunakan teknik bukan tes seperti angket, wawancara, observasi, dan skala” (Sutedi, 2011, hlm. 164). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik angket. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui respon sampel terhadap *tongue twisters* untuk melatih pelafalan silabel /tsu/.

Adapun angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup yaitu angket yang alternatif jawabannya sudah disediakan oleh

peneliti. Angket tersebut berisi 10 pernyataan. Berikut ini adalah kisi-kisi soal angket.

**Tabel 3.5**  
**Kisi-kisi Soal Angket**

No.	Aspek	Indikator	Nomor pernyataan	
			Positif	Negatif
1	Sikap mahasiswa terhadap pelafalan silabel /tsu/	Menunjukkan kemampuan dan minat terhadap pelafalan silabel /tsu/	2, 4	1, 5
		Menunjukkan pentingnya pelafalan silabel /tsu/	-	3
2	Sikap mahasiswa terhadap <i>tongue twisters</i> untuk melatih pelafalan silabel /tsu/	Menunjukkan minat terhadap <i>tongue twisters</i> untuk melatih pelafalan silabel /tsu/	6, 10	-
		Menunjukkan kegunaan <i>tongue twisters</i> untuk melatih pelafalan silabel /tsu/	8	7, 9

#### D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menempuh beberapa langkah pelaksanaan, langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menentukan sampel sebanyak 15 orang yang dipilih secara acak dari populasi mahasiswa kelas C tingkat IV Departemen Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI tahun akademik 2015/2016.
2. Menyusun instrumen penelitian.
3. Melakukan eksperimen dengan rincian sebagai berikut.
  - a. Mengadakan tes awal/*pretest*. *Pretest* dilakukan dengan cara meminta sampel untuk membaca beberapa kosakata yang mengandung silabel /tsu/ dan peneliti merekam suara sampel.
  - b. Memberikan perlakuan/*treatment* kepada masing-masing sampel. Berikut ini langkah-langkah perlakuan/*treatment* yang akan dilakukan.
    - 1) Sampel diperdengarkan audio berisi suara *native speaker* mengucapkan keempat kalimat *tongue twisters*.
    - 2) Sampel diminta untuk berlatih sendiri mengucap ulang kalimat tersebut secara berulang-ulang hingga mampu mengucapkannya secepat mungkin dan tanpa salah.
  - c. Mengadakan tes akhir/*posttest*. *Posttest* dilakukan dengan cara meminta sampel untuk membaca beberapa kosakata yang mengandung silabel /tsu/ dan peneliti merekam suara sampel.
4. Memberikan angket kepada setiap sampel untuk mengetahui respon sampel terhadap *tongue twisters*.
5. Mengolah data hasil *pretest*, *posttest* dan angket.
6. Mendekripsikan kecenderungan kesalahan pelafalan silabel /tsu/ yang dilakukan oleh sampel.
7. Membuat penafsiran dan kesimpulan hasil penelitian.
8. Pelaporan hasil penelitian.

## E. Analisis Data

### 1. Instrumen tes

Analisis data dilakukan setelah semua data terkumpul dengan perhitungan statistik. Data yang dimaksud adalah data hasil tes awal dan tes akhir. Peneliti menggunakan analisis statistik komparansional untuk mengolah data tersebut. Statistik komparansional digunakan untuk menguji hipotesis yang menyatakan ada tidaknya perbedaan antara variabel X dan Y dan untuk melihat ada tidaknya perbedaan antara kemampuan sampel sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Adapun perhitungannya menggunakan rumus untuk mencari angka *t-hitung*, dan penafsirannya menggunakan *t-test* (uji t-tabel). Rumus yang digunakan adalah:

$$t_o = \frac{M x - M y}{SEM_{xy}}$$

Keterangan :

$t_o$  = nilai t-hitung yang dicari

$SEM_{x-y}$  = standar error perbedaan mean x dan mean y

Langkah-langkah yang harus ditempuh untuk mencari nilai *t-hitung* tersebut antara lain sebagai berikut (Sudjiono, dalam Sutedi, 2011, hlm. 230).

#### a. Membuat tabel persiapan

Tabel persiapan yang diperlukan berisi kolom-kolom seperti berikut.

**Tabel 3.6**  
**Tabel Persiapan Untuk Menghitung Nilai *t*-hitung**

No.	X	Y	x	y	$x^2$	$y^2$
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
$\Sigma$						
M						

Keterangan :

- 1) Kolom (1) diisi dengan nomor urut, sesuai dengan jumlah sampel.
- 2) Kolom (2) diisi dengan skor *pretest* yang diperoleh oleh seluruh sampel (variabel X).
- 3) Kolom (3) diisi dengan skor *posttest* yang diperoleh oleh seluruh sampel (variabel Y).
- 4) Kolom (4) diisi dengan deviasi dari skor X.
- 5) Kolom (5) diisi dengan deviasi dari skor Y.
- 6) Kolom (6) diisi dengan hasil pengkuadratan angka-angka pada kolom (4).
- 7) Kolom (7) diisi dengan hasil pengkuadratan angka-angka pada kolom (5).
- 8) Baris sigma diisi dengan jumlah dari setiap kolom tersebut, untuk kolom (4) dan (5) jumlahnya harus nol.

- b. Mencari mean kedua variabel dengan rumus berikut.

$$M_x = \frac{\Sigma X}{N_1} \quad M_y = \frac{\Sigma Y}{N_2}$$

- c. Mencari standar deviasi dari variabel X dan Y dengan rumus berikut.

$$Sd_x = \sqrt{\frac{\Sigma x^2}{N_1}} \quad Sd_y = \sqrt{\frac{\Sigma y^2}{N_2}}$$

- d. Mencari standar error mean kedua variabel dengan rumus berikut.

$$SEM_x = \frac{Sd_x}{\sqrt{N_1-1}} \quad SEM_y = \frac{Sd_y}{\sqrt{N_2-1}}$$

- e. Mencari standar error perbedaan mean X dan Y, dengan rumus berikut.

$$SEM_{xy} = \sqrt{SEM_x^2 + SEM_y^2}$$

- f. Mencari nilai *t-hitung* dengan rumus di atas.  
 g. Memberikan interpretasi terhadap nilai *t-hitung* tersebut yaitu dengan merumuskan hipotesa kerja (Hk) / hipotesa nol (Ho).  
 h. Menguji kebenarannya dengan membandingkan nilai *t-hitung* dengan nilai *t-tabel*.

$$db = N - 1$$

## 2. Instrumen non tes

Analisis data dilakukan setelah semua data terkumpul. Data yang dimaksud adalah data hasil angket. Teknik pengolahan dari data angket dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut.

- Menjumlahkan setiap jawaban angket
- Menyusun frekuensi jawaban
- Membuat tabel frekuensi
- Menghitung presentase frekuensi dari setiap jawaban dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

$P$  = presentase frekuensi dari setiap jawaban responden

$f$  = frekuensi

$N$  = jumlah responden

- e. Menafsirkan hasil angket dengan berpedoman pada data sebagai berikut.

**Tabel 3.7**

**Klasifikasi Perhitungan Presentase Tiap Kategori**

Interval	Keterangan
0,00%	Tak seorangpun
01,00% - 05,00%	Hampir tidak ada
06,00% - 25,00%	Sebagian kecil
26,00% - 49,00%	Hampir setengahnya
50,00%	Setengahnya
51,00% - 75,00%	Lebih dari setengahnya
76,00% - 95,00%	Sebagian besar
96,00% - 99,00%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya